

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebisingan adalah bunyi yang tidak diinginkan dari usaha atau kegiatan dalam tingkat dan waktu tertentu yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan manusia dan kenyamanan lingkungan berdasarkan Baku Mutu Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.48 Tahun 1996 (KepMenLH No.48/1996) tentang Baku Tingkat Kebisingan (Utomo, 2017). Salah satu masalah yang sering dialami oleh masyarakat kota besar baik itu di rumah ataupun di tempat kerja adalah terganggunya konsentrasi serta kenyamanan yang disebabkan oleh adanya kebisingan yang berasal dari lalu lalang kendaraan, meningkatnya jumlah dan aktivitas kendaraan maka akan menaikkan tingkat kebisingan di wilayah tersebut

Kebisingan lalu lintas menjadi sumber dominan dari kebisingan lingkungan di perkotaan. Kebisingan diukur dengan satuan desibel (Dzulkifli, 2023). Batas maksimum tingkat kebisingan untuk kawasan perumahan dan pemukiman adalah sebesar 55 dB(A) (KepMenLH No.48/1996). Kebisingan diatas 55 dB(A) dapat menimbulkan dampak terhadap manusia seperti gangguan kesehatan, psikologis dan indera pendengaran.

Bantar Gebang merupakan salah satu kecamatan di Kota Bekasi yang mempunyai luas wilayah mencapai 406,244 Ha (Badan Pusat Statistik, 2022), dikenal sebagai Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) dan daerah industri. Hal ini berpengaruh terhadap aktivitas lalu lintas kendaraan yang keluar masuk Bantar Gebang melalui ruas Jalan Narogong sebagai jalan utama. Adanya aktivitas truk-truk pengangkut sampah yang keluar masuk Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST). Setiap hari menambah kemacetan lalu lintas, terutama saat pagi dan sore hari, akibatnya kebisingan yang ditimbulkan dari kendaraan yang melewati jalan tersebut dapat berpotensi menimbulkan kebisingan kepada masyarakat yang tinggal di sepanjang jalan tersebut dengan jarak tempat tinggal dan jalan raya sekitar 3-8 meter. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya pengukuran tingkat kebisingan kendaraan terhadap masyarakat di ruas Jalan Narogong sebagai jalan utama menuju dan keluar Bantar Gebang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan, maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu:

1. Kendaraan keluar masuk dari dan ke Bantar Gebang yang melintas di Ruas Jalan Narogong Bantar Gebang Kota Bekasi sebagai jalan utama setiap harinya menimbulkan kemacetan.
2. Jarak antara pemukiman dengan jalan utama sekitar 3-8 meter.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dijabarkan didapatkan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu jarak antara pemukiman dengan jalan utama berjarak 3-8 meter. Dalam setiap harinya kendaraan yang melintas di Jalan Narogong Bantar Gebang Kota Bekasi dapat berpengaruh terhadap masyarakat akibat kebisingan kendaraan yang melintas.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah yang diuraikan, maka disusun pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana tingkat kebisingan yang dihasilkan kendaraan yang melintas di Ruas Jalan Narogong Bantar Gebang Kota Bekasi terhadap masyarakat yang tinggal di RT 01, RT 02, RT 03 dan RT 4 dibandingkan dengan baku mutu KepMenLH No.48/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan terhadap masyarakat.
2. Bagaimana pengaruh kebisingan terhadap penduduk yang ditimbulkan kendaraan yang melintas di Ruas Jalan Narogong terhadap masyarakat.

1.5 Batasan Masalah

Pada penulisan ini, pembahasan dalam penulisan ini memfokuskan hanya pada hal-hal berikut:

1. Dalam penelitian ini mengukur dan menghitung tingkat kebisingan mengacu pada KepMenLH No.48/1996 tentang Standar Tingkat Kebisingan.

2. Sumber kebisingan berasal dari titik bergerak yaitu klakson, rem udara, suara knalpot suara mesin, dan gesekan ban roda kendaraan dengan jalan.
3. Menghitung jumlah kendaraan yang melintasi di Ruas Jalan Narogong Bantar Gebang Kota Bekasi.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengetahui tingkat kebisingan di kawasan pemukiman di Ruas Jalan Narogong Bantar Gebang Kota Bekasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebisingan terhadap masyarakat yang ditimbulkan kendaraan yang melintas di Ruas Jalan Narogong Bantar Gebang Kota Bekasi.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mengenai Analisis Tingkat Kebisingan Akibat Lalu Lintas Diruas Jalan Narogong Bantar Gebang Kota Bekasi yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
Penelitian ini dilakukan sebagai syarat menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 Teknik Lingkungan serta pengaruhnya terhadap masyarakat yang terpapar.
2. Masyarakat
Memberikan informasi tingkat kebisingan yang ditimbulkan transportasi dan memberikan rekomendasi mengenai upaya pengendalian kebisingan di pemukiman.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan terhadap permasalahan yang akan dibahas antara lain latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori dengan pengertian, kebisingan, sumber-sumber kebisingan, jenis kebisingan, pengukuran kebisingan, dan penelitian terdahulu.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan pengolahan data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang bagaimana memecahkan masalah yang diangkat dalam Tugas Akhir ini dengan analisis tingkat kebisingan dan perbandingan baku mutu KepmenLH No.48/1996.

BAB V: PENUTUP

